

## ABSTRAK

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim memiliki kebiasaan ibadah yang baik serta dikenal dengan ketaatan beragama, ini tercermin dari banyaknya jumlah rumah ibadah baik masjid maupun Mushala yang berada di Indonesia menurut data dari PIC SIMAS (Sistem Informasi Masjid) Kementerian Agama Republik Indonesia berjumlah 741.991. Ini menjadi cermin besarnya potensi yang dimiliki oleh umat Islam di Indonesia serta bisa menjadi symbol yang tersirat besarnya potensi dari Zakat, Infaq serta Shodaqoh di Indonesia. Zakat Merupakan sumber pendapatan yang sangat besar serta memiliki kedudukan yang penting.

Dalam upaya menciptakan masyarakat yang sejahtera, salah satu alat yang bisa digunakan yaitu Zakat karna mampu menciptakan sebuah tatanan masyarakat yang penuh dengan keadilan, ketenangan, serta kerukunan. Pasca diimplementasikannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Zakat yang berkaitan dengan Pedoman Teknis pengelolaan zakat.

Maka dalam hal ini ada beberapa variabel yang akan bisa diteliti yaitu, dari aspek Loyalitas muzakki, pemerataan distribusi, dan kompetensi amil zakat nya sendiri. Dengan melakukan penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif. Dari pada hasil yang diambil adalah nilai signifikansinya dari hasil uji parsial t. dan uji simultan f.

Oleh karena itu didapat hasil sebagai berikut Variabel Loyalitas muzakki ( $X_1$ ) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel Peningkatan muzakki (Y) di BAZNAS Provinsi Jawa Barat sebesar 23,4 % dengan t hitung sebesar 5,472 pada tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Variabel Pemerataan distribusi zakat ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel Peningkatan muzakki (Y) di BAZNAS Provinsi Jawa Barat sebesar 10,6 % dengan t hitung sebesar 3,412 pada tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ . Variabel Kompetensi amil ( $X_3$ ) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel Peningkatan muzakki (Y) di Baznas Provinsi Jawa Barat sebesar 40,0 % dengan t hitung sebesar 8,089 pada tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan Kompetensi amil berpengaruh terhadap Peningkatan muzakki.

Hasil statistik uji F Loyalitas muzakki ( $X_1$ ), Pemerataan distribusi zakat ( $X_2$ ) dan Kompetensi amil ( $X_3$ ) terhadap peningkatan muzakki (Y) diperoleh F hitung sebesar 20,332 berada pada tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Loyalitas muzakki ( $X_1$ ), Pemerataan distribusi zakat ( $X_2$ ) dan Kompetensi amil ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan muzakki (Y)

## ABSTRACT

*Indonesia as a Muslim-majority country has good worship habits and is known for religious observance, this is reflected in the large number of houses of worship both mosques and prayer rooms in Indonesia according to data from PIC SIMAS (Mosque Information System) of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia totaling 741,991. This is a reflection of the huge potential possessed by Muslims in Indonesia and can be a symbol implied by the magnitude of the potential of Zakat, Infaq and Shodaqoh in Indonesia. Zakat is a very large source of income and has an important position.*

*In an effort to create a prosperous society, one of the tools that can be used is Zakat because it is able to create a community order full of justice, tranquility, and harmony. After the implementation of Law Number 23 of 2011 concerning Zakat relating to Technical Guidelines for zakat management.*

*So in this case there are several variables that will be researched, namely, from the aspect of muzakki loyalty, equitable distribution, and the competence of the amil zakat itself. By conducting research using a Quantitative approach. Rather than the results taken is the significance value of the results of the partial test  $t$ . and simultaneous test  $f$ .*

*Therefore, the following results were obtained: The muzakki loyalty variable (X1) had a partial and significant positive effect on the variable The increase in muzakki (Y) in BAZNAS West Java Province was 23.4% with  $t$  calculated at 5.472 at a significant level of  $0.000 < 0.05$ . The variable Equity distribution of zakat (X2) has a partial and significant positive effect on the variable Increase in muzakki (Y) in BAZNAS West Java Province by 10.6% with  $t$  count of 3.412 at a significant level of  $0.001 < 0.05$ . The amyl competency variable (X3) has a partial and significant positive effect on the variable The increase in muzakki (Y) in Baznas, West Java Province was 40.0% with a calculated  $t$  of 8.089 at a significant level of  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that  $H_a$  who states the competence of amyl has an effect on increasing muzakki.*

*The statistical results of the  $F$  test of muzakki loyalty (X1), equitable distribution of zakat (X2) and amil competence (X3) on the increase in muzakki (Y) obtained  $F$  count of 20.332 are at a significant level of  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that muzakki loyalty (X1), equal distribution of zakat (X2) and amil competence (X3) have a simultaneous effect on increasing muzakki (Y)*

## تجريدي

تتمتع إندونيسيا كدولة ذات أغلبية مسلمة بعبادات عبادة جيدة وتشتهر بالشعائر الدينية ، وينعكس ذلك في PIC SIMAS العدد الكبير من دور العبادة في كل من المساجد وغرف الصلاة في إندونيسيا وفقا لبيانات من (نظام معلومات المساجد) التابع لوزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا يبلغ مجموعها 741,991. هذا انعكاس للإمكانات الهائلة التي يمتلكها المسلمون في إندونيسيا ويمكن أن يكون رمزا ينطوي عليه حجم إمكانات في إندونيسيا. الزكاة هي مصدر دخل كبير جدا ولها مكانة مهمة الزكاة والإدراك و في محاولة لخلق مجتمع مزدهر ، فإن إحدى الأدوات التي يمكن استخدامها هي الزكاة لأنها قادرة على إنشاء نظام مجتمعي مليء بالعدالة والهدوء والوئام. بعد تطبيق القانون رقم 23 لسنة 2011 بشأن الزكاة المتعلق بالإرشادات الفنية لإدارة الزكاة

لذلك في هذه الحالة هناك العديد من المتغيرات التي سيتم بحثها ، وهي من جانب الولاء الموزكي ، والتوزيع العادل ، وكفاءة زكاة الأمل نفسها. من خلال إجراء البحوث باستخدام النهج الكمي. بدلا من f. والاختبار المتزامن t. النتائج المأخوذة هي قيمة أهمية نتائج الاختبار الجزئي

كان له تأثير إيجابي (X1) لذلك تم الحصول على النتائج التالية: متغير ولاء الموزكي عند t في بازناس مقاطعة جاوة الغربية 23.4٪ مع حساب (Y) جزئي ومعنوي على المتغير بلغت الزيادة في الموزكي له تأثير إيجابي جزئي ومعنوي على (X2) 5.472 عند مستوى معنوي قدره  $0.05 > 0.000$ . إن التوزيع المتغير للزكاة في منطقة بازناس جاوة الغربية بنسبة 10.6٪ مع عدد 3.412 عند مستوى معنوي (Y) الزيادة المتغيرة في الموزكي  $0.05 > 0.001$ .

له تأثير إيجابي جزئي ومعنوي على المتغير بلغت الزيادة (X3) متغير كفاءة الأمل . عند مستوى معنوي قدره  $8.089 > 0.000$  t في بازناس بمقاطعة جاوة الغربية 40.0٪ مع حساب (Y) في الموزاكي 0.05. لذلك يمكن أن نستنتج أن ها الذي ينص على اختصاص الأمل له تأثير على زيادة المزاكي